

## ABSTRAK

**Achmad kawamil,2020.** *Penyelesaian Wanprestasi Pada Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik Pertokoan Pasar Anom Di Bprs Bhakti Sumekar Sumenep.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing Lukamul Hakim, M.E.I

**Kata kunci:** *Penyelesaian Wanprestasi, Restrukturisasi, Pembiayaan Bermasalah*

BPRS Bhakti Sumekar adalah lembaga keuangan berbasis syariah, BPRS Bhakti Sumekar menyediakan berbagai macam pembiayaan. Dalam memberikan pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar tidak akan terlepas dari risiko sehingga perlu diterapkan manajemen risiko yang baik untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi. Namun meskipun sudah diterapkannya manajemen risiko tak jarang masih terjadi yang namanya pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh nasabah yang melakukan wanprestasi. Maka dari itu pihak sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS harus melakukan penyesuaian sesuai dengan tuntunan Agama Islam atau syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan Wanprestasi Pada Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik Pertokoan Pasar Anom di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan menganalisis apa saja faktor-faktor yang mengakibatkan wanprestasi itu terjadi, bagaimana upaya BPRS dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di pertokoan pasar anom dan bagaimana BPRS menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh wanprestasi dengan tuntunan yang syar'i menurut islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak BPRS sendiri dan juga melalui kusioner yang dibagikan kepada nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, langkah awal yang dilakukan BPRS Bhakti Sumekar dalam penilaian kelayakan nasabah menggunakan prinsip 5C yaitu character atau watak, capacity atau kemampuan, capital atau modal, collateral atau jaminan dan condition of economy atau kondisi ekonomi. Kedua, wanprestasi terjadi diakarenakan dua faktor. yang pertama adalah faktor nasabah dan kedua adalah faktor lembaga. Dua faktor ini saling berkaitan terhadap terjadinya wanprestasi di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. BPRS menangani nasabah yang melakukan wanprestasi dengan langkah restrukturisasi. Restrukturisasi yang BPRS lakukan adalah Reconditioning atau persyaratan kembali. Dimana pihak BPRS memberikan keringanan angsuran kepada nasabah selama 3 bulan.